

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

26 November 2022, Hal. 1205-1209

e-ISSN: 2686-2964

**Penguatan Pengetahuan Profesional Guru PAUD Aisyiyah Melalui Pendalam Materi Asesmen dan Pelaporan Perkembangan Anak berdasarkan Kurikulum Merdeka**

Prima Suci Rohmadheny<sup>1</sup>, Miftahurrahma Rosyda<sup>2</sup>, Ega Asnatasia Maharani<sup>3</sup>,  
Rizki Nur Rachmadi Yudadiningrat<sup>4</sup>, Rizqi Yunianti<sup>5</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [prima.rohmadheny@uad.ac.id](mailto:prima.rohmadheny@uad.ac.id)

**ABSTRAK**

Asesmen dan perencanaan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan. Asesmen yang dilakukan dengan tepat dan menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Oleh sebab itu, tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pelayanan guru PAUD Aisyiyah dalam melakukan asesmen dan pelaporan perkembangan anak usia dini agar dapat menjadi dasar bagi mereka dalam merancang pembelajaran yang tepat dan bermakna selanjutnya. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan ceramah, *brainstorming* dan diskusi yang melibatkan 10 orang pendidik PAUD Aisyiyah. Kegiatan diawali dengan pre-test dengan skor rata-rata 72 dan diakhiri dengan post-tes dengan skor rata-rata 85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan guru PAUD Aisyiyah dalam hal asesmen dan pelaporan evaluasi. Dampak dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan layanan stimulasi yang tepat didasarkan pada hasil asesmen pada anak usia dini.

**Kata kunci:** profesional, PAUD Aisyiyah, asesmen perkembangan, kurikulum merdeka

**ABSTRACT**

*Assessment and learning planning are two things that are interconnected. Assessments are carried out appropriately and become the basis for designing the right learning for students. Therefore, the main purpose of this community service activity is to improve the knowledge, skills, and services of Early Childhood Center of Education (ECCE) Aisyiyah teachers in assessing and reporting early childhood development so that it can be the basis for them in designing appropriate and meaningful learning next. The method of implementing the activity used brainstorming and discussion involving 10 Aisyiyah ECCE educators. The activity begins with a pre-test with an average score of 72 and ends with a post-test with an average score of 85. These results show that this training has proven successful in increasing the knowledge of Aisyiyah ECCE teachers in terms of assessment and evaluation reporting. The impact of this activity is expected to improve appropriate stimulation services in early childhood.*

**Keywords:** *professional, ECCE Aisyiyah, developmental assessment, emancipated curriculum*  
*Penguatan Pengetahuan Profesional (Prima Suci Rohmadheny) | 1205*

## PENDAHULUAN

Model guru profesional memiliki 3 jenis kompetensi yang harus dikuasai antara lain pengetahuan professional, praktik pembelajaran professional, dan pengembangan professional. Model kompetensi guru dalam hal pengetahuan professional, akan mendasari bagaimana praktik pembelajaran professional dapat dilakukan dengan baik. Oleh sebab itu pendidik memerlukan berbagai bentuk pengembangan diri untuk meningkatkan pengetahuan professional mereka.

Salah satu pengetahuan professional yang merupakan hal pokok dan esensial untuk dikuasai adalah pengetahuan dalam melakukan asesmen dan pelaporan perkembangan anak dengan benar dan tepat. Pengetahuan dan keterampilan tersebut akan menjadi landasan penting dalam merancang program pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini. Semua guru PAUD membutuhkan hal ini, tak terkecuali guru PAUD Aisyiyah. Maka dari itu, segala bentuk perubahan informasi dan perkembangan keilmuan berkaitan dengan asesmen dan pelaporan perkembangan anak dibutuhkan oleh guru PAUD.

Perkembangan kurikulum secara nasional, membawa perubahan pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Walaupun berubahnya kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka saat ini, tidak merubah pendekatan dan prinsip-prinsip asesmen dan pelaporan perkembangan anak. Akan tetapi, perubahan kurikulum memberikan konsekuensi pada adanya perubahan secara teknis dalam perencanaan asesmen, pelaksanaan, dan pelaporannya (Purnawanto, 2022). Di sisi lain, guru PAUD masih belum cukup terbekali pengetahuannya dalam hal ini.

Guru PAUD Aisyiyah memiliki potensi jumlah dan jaringan dalam organisasi. Aisyiyah memiliki program pengembangan kapasitas yang terstruktur dan *massive*. Namun, belum mulai menyentuh pada pengembangan diri pendidik dalam hal asesmen dan pelaporan perkembangan anak berdasarkan kurikulum merdeka. Maka berdasarkan permasalahan dan potensi tersebut, solusi permasalahan dan menjadi yang ditawarkan yaitu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan professional guru PAUD Aisyiyah dalam melakukan asesmen dan pelaporan perkembangan anak berdasarkan kurikulum merdeka.

## METODE

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan maka desain kegiatan dilakukan selama 400 menit (6 jam) dari mulai persiapan, kegiatan, pengolahan data hasil kegiatan, dan pelaporan pasca kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi tentang asesmen/penilaian perkembangan anak usia dini dan penyusunan laporan perkembangan anak berdasarkan kurikulum merdeka, serta salah satu bentuk asesmen untuk mendeteksi dini tumbuh kembang anak.

Materi yang diberikan meliputi: prinsip pembelajaran dan asesmen, perencanaan pembelajaran dan asesmen, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut hasil pembelajaran. Materi disampaikan dengan metode ceramah, *brainstorming* (Alfian et al., 2020; Khaulani et al., 2019; Labahi, 2019; Rohmanurmeta et al., 2016; Siregar, 2019) dan diskusi (Ahmad & Tambak, 2018; Irwan, 2018; Purba, 2020; Yakin, 2020). Karena metode tersebut tersebut efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Peserta terdiri dari 10 orang guru PAUD Aisyiyah dan lokasi pelaksanaan kegiatan di TK ABA Tegalsari dan TK ABA Nuraini. Berikut tabel metode pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas sesuai kepakaran tim pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan, Kepekaran, dan Uraian Tugas

Metode Pelaksanaan	Kepakaran	Materi	Uraian Tugas
Sistem: <i>Offline</i>	Pendidikan Usia Dini	Anak Asesmen dan pelaporan perkembangan anak	1. Penyampaian materi tentang asesmen/penilaian perkembangan anak usia dini 2. Melakukan pengujian dan analisis pengetahuan peserta tentang asesmen/penilaian perkembangan anak usia dini 3. Penyampaian materi tentang penyusunan laporan perkembangan anak usia dini 4. Melakukan pengujian dan analisis pengetahuan peserta penyusunan laporan perkembangan anak usia dini
Metode: Ceramah, Brainstorming, Diskusi			

Sebelum materi disampaikan, mengisi pre-test dan setelah selesai mengisi post-test. Soal pre-test dan post-test terdiri dari 5 soal untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kisi-kisi soal pretes dan post-test meliputi: komponen asesmen, perbedaan asesmen formatif dan sumatif, hal penting yang perlu dipahami dalam menyusun rencana asesmen, jenis instrument asesmen yang dapat digunakan, dan isi laporan perkembangan anak.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan diawali dengan pre-test dengan skor rata-rata 72. Selanjutnya paparan materi terkait asesmen dan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka, *brainstorming*, dan diskusi. Metode ceramah saja tidak cukup optimal dalam pembelajaran, maka metode *brainstorming*, dan diskusi menjadi variasi metode yang menjadi pilihan untuk digunakan. Gambar 1. menunjukkan pemateri sedang menyampaikan paparan materi pemantik diskusi.



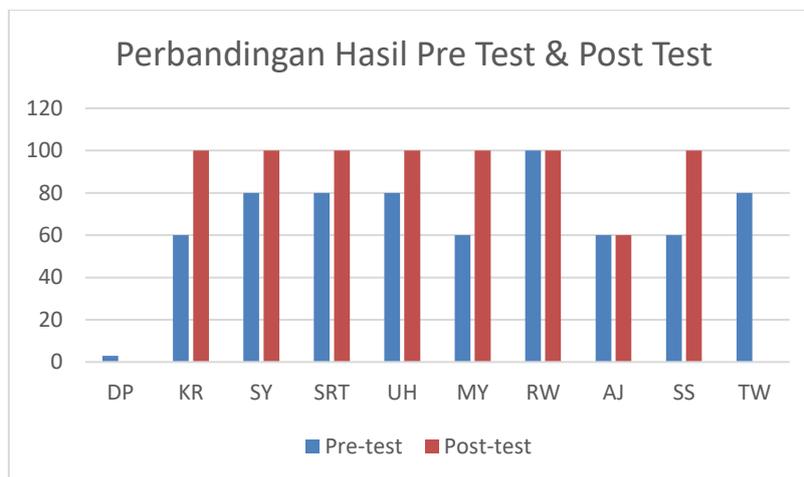
**Gambar 1.** Pemaparan Materi

Materi ini merupakan materi yang dibutuhkan oleh peserta karena merupakan hal baru sesuai perkembangan kurikulum saat ini, bahkan pada semester ini peserta belum mengalami proses penyusunan laporan perkembangan anak. Pada gambar 2 menunjukkan peserta yang sedang fokus dalam mengikuti materi kegiatan.



**Gambar 2.** Peserta Kegiatan Penguatan Pengetahuan Profesional Guru PAUD Aisyiyah

Kegiatan diakhiri dengan post-tes dan capaian skor rata-rata 85. Pada **Grafik 1** terlihat adanya kecenderungan skor yang meningkat pada setiap peserta, meskipun ada 2 orang peserta yang memperoleh skor tetap dari pretest dan posttest yang dikerjakan. Selain dua orang yang mengalami skor sama sebelum dan sesudah kegiatan, ada 2 peserta yang tidak menyelesaikan post test sehingga tidak dapat dilihat perubahannya. Secara keseluruhan, ada 8 peserta yang lengkap skor sebelum dan sesudah kegiatan.



**Grafik 1.** Peningkatan Skor Pengetahuan Profesional Guru PAUD Aisyiyah

Peningkatan skor pengetahuan professional guru PAUD Aisyiyah terkait materi asesmen dan pelaporan perkembangan anak berdasarkan kurikulum merdeka sebesar 13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan guru PAUD Aisyiyah dalam hal asesmen dan pelaporan evaluasi. Dampak yang dihasilkan adalah peningkatan wawasan atau pengetahuan guru PAUD Aisyiyah sebagai salah satu kompetensi guru yakni kompetensi pengetahuan profesional, sehingga dapat menjadi landasan peserta untuk menunjukkan kompetensi praktik profesional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diberikan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan para guru PAUD Aisyiyah. Diharapkan pengetahuan tersebut menjadi bekal untuk diimplementasikan agar layanan pendidikan anak usia dini di satuan PAUD peserta menjadi lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan, 2). PAUD ABA Tegalsari, dan 3). Seluruh tim yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84.
- Alfian, E., Kaso, N., Raupu, S., & Arifanti, D. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 54–64.
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43–54.
- Khaulani, F., Noviana, E., & Witri, G. (2019). Penerapan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 18–25.
- Labahi, P. A. (2019). Penerapan Metode “Brainstorming” Pada Diklat Masyarakat Budidaya dan Pengolahan Aren Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 19(1), 01–09.
- Purba, F. J. (2020). Penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 8(1).
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(1), 75–94.
- Rohmanurmeta, F. M., Harsanti, A. G., & Widyaningrum, H. K. (2016). Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 10–19.
- Siregar, M. (2019). Penerapan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa VIII Spm Negeri 2 Satu Atap Pangkatan Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2013/2014. *CIVITAS (JURNAL PEMBELAJARAN DAN ILMU CIVIC)*, 1(1), 27–33.
- Yakin, A. (2020). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 157–163.
- [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20220407\\_152206\\_Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%2014%20Tahun%202022%20-%20jdih.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220407_152206_Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%2014%20Tahun%202022%20-%20jdih.pdf)